



RINGKASAN

SYIFA AZAHRA. Sertifikasi Benih Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) melalui Pemurnian Varietas di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten. *Seed certification of shallot (Allium ascalonicum) Through the Variety Purification at UPTD PSBTPHP Banten Province*. Dibimbing oleh HENNY RUSMIYATI.

Bawang merah merupakan salah satu sayuran unggulan yang telah diusahakan secara intensif oleh petani dan memberikan kontribusi yang cukup tinggi serta mempunyai potensi pasar dalam negeri yang baik. Faktor penyebab rendahnya produktivitas bawang merah yaitu adanya peningkatan serangan organisme pengganggu tanaman, perubahan iklim serta benih yang digunakan tidak bermutu dan menjamin kualitas benih yang digunakan maka diperlukan sertifikasi benih melalui pemurnian varietas.

Sertifikasi benih merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan untuk menerbitkan sertifikat mutu benih. Jika benih dinyatakan lulus maka benih akan diberi label dan jaminan mutu kepada petani. Pemurnian varietas dalam sertifikasi benih adalah suatu kegiatan untuk memurnikan kembali mutu benih dari campuran varietas lain sehingga tingkat kemurniannya terjaga. Kemurnian benih dapat diketahui dari karakter morfologi tanaman melalui kegiatan identifikasi terhadap penyimpangan, dimana penyimpangan inilah yang dapat menurunkan kemurnian benih. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari proses sertifikasi benih bawang merah (*Allium ascalonicum*) melalui pemurnian varietas di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten.

Kegiatan sertifikasi benih bawang merah melalui pemurnian varietas mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perbenihan Hortikultura. Prosedur kegiatan meliputi verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman pertama, pemeriksaan pertanaman kedua, penerbitan sertifikasi dan supervisi pelabelan. Persyaratan Teknis Minimal mengacu pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor 642 Tahun 2024 tentang Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura. Sertifikasi benih melalui pemurnian varietas bertujuan untuk menjamin kemurnian genetik, mutu fisik yang akan diproduksi dan diedarkan. Proses ini memastikan bahwa benih sesuai dengan deskripsi varietas aslinya serta bebas dari penyakit.

Hasil dari kegiatan sertifikasi benih bawang merah melalui pemurnian varietas menunjukkan bahwa benih varietas bima brebes yang disertifikasi memiliki tingkat kemurnian genetik yang tinggi serta mutu fisik yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Proses ini berhasil menghasilkan benih bawang merah yang bebas dari campuran varietas lain dan terbebas dari penyakit. Dengan demikian, benih hasil sertifikasi layak untuk diedarkan dan digunakan petani karena telah memenuhi syarat mutu dan legalitas yang berlaku.

Kata kunci: benih bermutu, umbi lapis, seleksi negatif, mutu genetik